

DKI Akan Tambah Hutan Kota

Kepala Dinas Pertamanan DKI Jakarta, Catharina Suryowati mengatakan, saat ini kondisi hutan kota yang dikelola Sekretariat Negara dan Pemprov Jakarta dalam kondisi sangat baik. Rencana, Pemprov DKI akan menambah kelompok hutan kota lain di kawasan Jakarta Timur dan Jakarta Selatan.

"Nanti kami akan menambah hutan kota di kawasan Jakarta Timur dan Jakarta Selatan. Di wilayah Jakarta Barat dan Utara, idealnya memang juga harus ditambah sehingga hutan kota sebagai penyangga kehidupan tercapai," kata Catharina, seperti dilansir situs resmi Dinas Pertamanan dan Permakaman Pemprov DKI Jakarta.

Terkait target luas RTH sebesar 30 persen, Pemprov DKI optimistis bisa tercapai. Upaya-upaya yang dilakukan antara lain penambahan hutan kota, taman kota, taman interaktif, taman makam, penambahan taman privat, optimalisasi bangunan. Selain itu, pengadaan RTH publik akan menggandeng RTH privat untuk ikut aktif dalam upaya penambahan RTH.

"Usaha penggabungan RTH itu akan diformalkan dalam Rencana Tata Ruang Wilayah Tahun 2010-2030. Karena luas RTH sampai 30 persen merupakan kewajiban Pemerintah Daerah yang diamanatkan UU No 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang, sehingga ada landasan hukumnya," ujarnya.

Meski begitu, ada sejumlah kendala yang dihadapi kota-kota besar dalam upaya mewujudkan penambahan RTH. Antara lain, belum jelasnya okupasi RTH tanpa izin, kendala dalam pembebasan lahan, kelembagaan yang belum terlalu kuat, dan membutuhkan komitmen kuat dari pemerintah daerah serta rendahnya partisipasi masyarakat.

Nirwono Yoga, pengamat tata kota dari Universitas Trisakti mengatakan, peran penting hutan kota lebih dari sekadar paru-paru kota. Maka itu, penting bagi semua *stakeholder* perkotaan bekerja sama membangun RTH. "Sejauh pengamatan saya, sejumlah hutan kota di Jakarta ada yang terpelihara dengan baik karena menggandeng swasta, seperti Hutan Kota Srengseng, Hutan Kota Manggala Wanabakti, dan Hutan Kota Tebet," katanya. n **Suci Dian Hayati**